

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dangdut adalah salah satu musik yang berkembang di Indonesia sejak 1960 hingga sekarang (Weintraub, 2012). Berakar dari musik melayu di Deli Sumatra Utara dan musik-musik India, dangdut begitu digemari oleh kebanyakan orang Indonesia. Di pasar, di kendaraan umum, di acara hajatan, di warung kopi, di acara peringatan hari kemerdekaan, dan acara-acara yang lain, dangdut sering didengarkan oleh masyarakat. Ini karena musik dangdut memiliki lagu yang ber lirik tentang fenomena kehidupan sehari-hari, percintaan, kegelisahan, bahkan tentang hal agama. Secara komposisi musik pun dangdut mempunyai tekstur melodi yang mudah diingat dan dinyanyikan dengan pola tabuhan gendang yang mudah di nikmati.

Sejak kemunculannya pada tahun 1960 hingga sekarang, dangdut sudah banyak melahirkan penyanyi-penyanyi yang terkenal di masyarakat. Salah satunya adalah Rhoma Irama, pria kelahiran Tasik 1946 ini dijuluki “Raja Dangdut” karena karya-karyanya yang meledak di pasaran dan dapat diterima dengan mudah oleh masyarakat Indonesia. Bersama grupnya yang diberi nama Soneta, Rhoma Irama menjadi salah satu penyanyi dangdut terbaik yang dimiliki Indonesia. Kemudian Elvie Sukaesih, Camelia Malik, Marakarma, Rita Sugiarto, Mansyur S, Alm. Meggy Z, Evie Tamala, Yunita Ababil, Ikke Nurjanah, Iis Dahlia, dan masih banyak lagi penyanyi dangdut yang muncul dan terkenal di masyarakat. Mereka muncul dengan lagu mereka masing-masing dan ada juga penyanyi yang muncul dengan membawakan kembali lagu yang sudah dipakai oleh penyanyi sebelumnya. Jika lagu yang mereka rekam dan disebarluaskan meledak dipasaran, maka secara otomatis pamor dan ketenaran penyanyi-penyanyi ini naik, mereka begitu dielu-elukan oleh para penggemarnya, tentu saja hal ini berimbas kepada hal-hal lain di kegiatan mereka sebagai penyanyi, seperti

jadwal manggung bertambah menjadi lebih banyak, fans bertambah, kepopuleran meningkat, dan lain-lain.

Dibalik kesuksesan para penyanyi-penyanyi tersebut, tentu saja tidak lepas dari peran serta orang-orang dibelakang layar yang bekerja di bagiannya masing-masing dalam proses penggarapan lagu/album penyanyi dangdut tersebut. Seperti pencipta lagu, *arranger*, produser, *sound engineer*, dan sebagainya. Mereka sangat berpengaruh besar terhadap suatu keberhasilan garapan lagu/album seorang penyanyi dangdut. Namun sayang di dunia musik dangdut orang-orang seperti ini kurang begitu diapresiasi oleh masyarakat padahal peran mereka sangat penting untuk keberhasilan seorang penyanyi. Masyarakat hanya mengetahui lagu dan penyanyinya saja tanpa mengetahui siapa yang menciptakan dan mengaransir lagu tersebut sehingga menjadi enak didengar seperti apa yang mereka dengar. Terutama *arranger*, dia mempunyai peran yang sangat penting dalam sebuah garapan lagu/Album. Dialah yang menata musik untuk sebuah lagu yang akan direkam dan disebarluaskan ke masyarakat sehingga lagu menjadi enak di dengar dan dapat diterima oleh masyarakat itu sendiri, di tangan *arranger* inilah sebuah lagu yang masih mentah diolah sedemikian rupa sehingga menjadi lagu yang utuh dan siap untuk disebarluaskan dan diperdengarkan ke masyarakat. Dari hal ini peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana seorang *arranger* dangdut mengaransemen sebuah lagu dangdut. Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi peneliti kepada para *arranger* dangdut yang selalu berada di belakang penyanyi dangdut yang nge-*hits*.

Banyak sekali *arranger* musik dangdut yang sudah malang melintang di belantika musik dangdut Indonesia mereka menjadi kreator-kektor musik untuk lagu dari para penyanyi-penyanyi dangdut Indonesia atau untuk lagu dirinya sendiri seperti Rhoma Irama, H. Ukat S, Marakarma, Friez Arsudi, Harry B. Fazal dath, Alik Ababiel, Imron Sadewo, dan masih banyak lagi. Pada peneletian ini peneliti tertarik pada karya Alik Ababiel, beliau adalah seorang *arranger* dangdut yang cukup dikenal di kalangan musisi, penyanyi, dan tokoh-tokoh musik

dangdut. Banyak lagu-lagu dari para penyanyi dangdut ternama negeri ini seperti Elvie Sukaesih, Evie Tamala, Rita Sugiarto, Imam S Arifin, Ine Shintya, Vetty Vera, dan Yunita Ababil yang beliau aransir. Berikut adalah beberapa lagu dangdut yang beliau aransir.

No	Judul Lagu	Penyanyi	Tahun
1	Hello Dangdut	Rita Sugiarto	1984
2	Lima menit lagi	Ine Shintya	1992
3	Zaenal	Rita Sugiarto	1988
4	Senandung Rembulan	Imam S Arifin	1994
5	Kandas	Evie Tamala	2000
6	Aduh buyung	Ine Shintya	1992
7	Putih Cintaku	Jhony Iskndar	2003
8	Selamat Malam	Evie Tamala	1995
9	Aku Rindu Padamu	Evie Tamala	1999
10	Trauma	Yunita Ababiel	2000
11	Terguncang	Yunita Ababiel	2001
12	14 malam	Anis Fitria	1998
13	Bumi makin Panas	Cucu Cahyati	2005
14	Kasih Sayang	Elvie Sukaesih	1995
15	Oleh-oleh	Rita sugiarto	2014

Tabel 1.1

(Daftar lagu aransemen Alik Ababiel)

(Sumber: Dokumentasi Peneliti)

Dari data di atas bisa dilihat banyak sekali lagu-lagu dari penyanyi dangdut yang diaransemen oleh Alik Ababiel, ini membuktikan bahwa Alik Ababiel

adalah seorang *arranger* yang sudah mempunyai dalam hal mengarsir lagu dangdut. Hal ini pula yang mendasari peneliti untuk mengangkat bapak Alik Ababiel sebagai subjek yang diteliti. Selain itu Alik Ababiel juga tercatat beberapa kali mendapat penghargaan sebagai penata musik, atau pencipta lagu terbaik. Berikut adalah daftar prestasi yang didapatkan oleh Alik Ababiel

1. Penata musik pemenang lagu dangdut “Aduh Buyung” Anugrah HDX ’93 pada tahun 1994
2. Penata musik pemenang kategori album baru/lagu baru pada Anugrah HDX ’94 tahun 1995
3. Penata musik pemenang kategori omzet penjualan terbesar jenis lagu dangdut pada Anugrah HDX ’94 tahun 1995
4. Penghargaan khusus pencipta lagu dangdut pada Indonesian Dangdut Award 2016

Dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti melalui pengamatan audio terhadap karya-karya Alik Ababiel, salah satu yang menarik dari musik dangdut karya Alik Ababiel adalah dalam hal pengolahan melodinya. Dalam sebuah lagu, Alik Ababiel selalu membuat suatu pengolahan melodi antar instrumen melodi baik itu di bagian intro, *interlude*, ataupun di ruang-ruang kosong bagian vokal. Hal ini sering dilakukan juga oleh *arranger-arranger* dangdut yang lain, namun yang membedakan karya Alik Ababiel dengan karya *arranger* yang lain yaitu keharmonisan atau ‘keintiman’ melodi antar instrumennya. Selain itu dalam beberapa karya yang lain, Alik Ababiel juga menambahkan instrumen melodi yang tidak terdapat pada karya-karya dangdut pada umumnya seperti *violin*, *saxophone*, dan piano yang dijadikan sebagai *solis*.

Pada penelitian ini peneliti mengambil lagu “Selamat malam – Evie Tamala” dan “Terguncang – Yunita Ababiel” sebagai sampel karya musik dangdut dari Alik Ababiel. Lagu “Selamat malam – Evie Tamala” mendapatkan apresiasi yang cukup baik dari masyarakat, ini terbukti dengan penjualan kaset

album Selamat malam – Evie Tamala (1995) yang mencapai angka hampir 2 juta keping dan lagu ini menjadi lagu dangdut terpopuler pada masanya, sedangkan lagu “Terguncang – Yunita Ababiel” adalah lagu yang diciptakan dan diaransemen oleh Alik Ababiel sendiri, dalam lagu Terguncang ini Alik Ababiel lebih berani melakukan terobosan-terobosan baru dalam mengaransemen lagu dangdut, dalam lagu ini beliau berani untuk tidak menggunakan instrumen suling sebagai ciri khas dari instrumen melodi dalam musik dangdut, padahal orang-orang dangdut pada saat itu berpendapat bahwa adanya melodi yang dimainkan oleh instrumen suling menjadi sebuah keharusan dalam sebuah aransemen musik dangdut. Selain itu, menurut Alik dalam wawancara tanggal 3 Februari 2017 lagu ini merupakan pesaing dari lagu “Mbah Dukun – Alam”, karena kedua lagu ini muncul dalam waktu yang tidak berjauhan, yaitu 2000-2001, menurut beliau pada saat itu sempat terjadi persaingan penjualan kaset yang cukup ketat antara kedua lagu ini, padahal secara konsep musik jika diperhatikan kedua lagu ini mempunyai konsep yang sangat bertolak belakang. Dari hasil studi pendahuluan peneliti terhadap karya-karya Alik Ababiel melalui audio, pada lagu Terguncang ini Alik Ababiel mengolah melodi dengan sangat harmonis, variasi tabuhan takdut yang beragam, dan penambahan instrumen melodi yang tidak terdapat pada musik dangdut pada umumnya (*saxophone*).

Secara musikal terdapat beberapa perbedaan antara kedua lagu ini, dengan perbedaan ini peneliti mengharapkan suatu hasil penelitian yang lebih variatif. Perbedaannya adalah pertama dalam hal bentuk, kedua lagu ini memainkan konsep pengulangan ke bagian *interlude* namun pada lagu Terguncang terdapat perbedaan melodi di *interlude* kedua dengan kerangka harmoni yang masih sama. Kedua dalam hal kerangka harmoni, lagu Selamat malam bertonalitaskan minor, sementara lagu Terguncang bertonalitaskan mayor. Ketiga dalam hal pola iringan, kedua lagu ini memainkan pola irama dasar yang berbeda. Keempat dalam hal pengolahan melodi kedua lagu ini mempunyai konsep pengolahan melodi yang

sama pada bagian *interlude*. Maka dari itu peneliti tertarik untuk memilih kedua lagu ini sebagai sampel dari karya Alik Ababiel.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana aransemen lagu Selamat malam – Evie Tamala, dan Terguncang – Yunita Ababiel oleh Alik Ababiel” dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk musik dangdut yang diolah oleh Alik Ababiel ?
2. Bagaimana pengolahan melodi instrumen yang diolah oleh Alik Ababiel ?
3. Bagaimana kerangka harmoni musik dangdut yang diolah oleh Alik Ababiel ?
4. Bagaimana pola iringan musik dangdut yang diolah oleh Alik Ababiel

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menambah kepustakaan penelitian/tulisan tentang musik dangdut yang dirasa masih kurang oleh peneliti. Selain itu penelitian ini adalah sebagai bentuk apresiasi terhadap para *arranger* musik dangdut yang selalu ada di belakang layar dan dibalik pencipta lagu. Terlebih apresiasi yang setinggi-tingginya untuk bapak Alik Ababiel yang sudah mendedikasikan dirinya untuk bergelut di dunia musik dangdut.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk menjawab, mendeskripsikan dan mengetahui tentang:

- a. Bentuk musik dangdut yang diolah oleh Alik Ababiel.
- b. Pengolahan melodi instrumen yang diolah oleh Alik Ababil.
- c. Kerangka harmoni musik dangdut yang diolah oleh Alik Ababiel.
- d. Pola iringan musik dangdut yang diolah oleh Alik Ababiel.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peneliti
 - a. Menambah pengetahuan tentang bagaimana menganalisis sebuah karya musik.
 - b. Menambah wawasan tentang bagaimana mengaransemen sebuah lagu dangdut.
 - c. Sebagai bekal yang sangat berharga dalam menjalankan tugas sebagai pendidik musik.

2. Manfaat Bagi Pembaca
 - a. Menambah wawasan pengetahuan tentang analisis aransemen musik dangdut.
 - b. Menjadi bahan referensi pembaca untuk melakukan penelitian terkait.

3. Manfaat Bagi Akademis
 - a. Menambah kepustakaan penelitian tentang musik dangdut.
 - b. Menjadi bahan referensi untuk melakukan penelitian dangdut selanjutnya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima BAB, yakni BAB I pendahuluan yang membahas latar belakang penelitian berkaitan dengan hal-hal yang menjadi alasan peneliti mengangkat topik aransemen musik dangdut karya Alik Ababiel. Dalam latar belakang juga dibahas mengenai permasalahan yang terjadi di dunia musik dangdut. Selanjutnya rumusan masalah penelitian, yang membahas tentang permasalahan yang akan diteliti, tujuan, dan manfaat penelitian serta bentuk organisasi skripsi.

BAB II merupakan kajian pustaka, didalamnya dibahas teori-teori yang akan menunjang kepada penelitian ini, bahasannya meliputi musik dangdut, musik populer, bentuk musik, aransemen, *arranger*, harmoni, dan melodi.

BAB III membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Didalamnya meliputi hal-hal tentang desain penelitian, partisipan, dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV dipaparkan mengenai temuan hasil penelitian dan pembahasan analisis temuan yang dikaitkan dengan teori yang telah dibahas di kajian pustaka dan teori lain yang mendukung. Dalam hal ini peneliti memaparkan temuan dan membahas apa saja yang ditemukan dari aransemen musik dangdut karya Alik Ababiel sesuai dengan pertanyaan penelitian.

BAB V merupakan simpulan, implikasi dan rekomendasi. Simpulan merupakan jawaban terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian, sedangkan implikasi dan rekomendasi merupakan hal yang mengungkapkan kegunaan penelitian serta hal yang diajukan kepada para pengguna hasil penelitian. Rekomendasi juga ditujukan kepada peneliti yang lain yang akan melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan penelitian ini.